

Tinjauan nilai koefisien infiltrasi pada bagian wilayah kota (bwk) Depok dengan perbandingan metode rasional dan metode nracs. (Studi Kasus BWK Tugu, Mekarsari, Sukatani, Mekarjaya, Jatijajar dan Sukmajaya) = Infiltrate coefisient in bagian wilayah kota(bwk) Depok with comparison rasional method and nracs method. (Case study BWK Tugu, Mekarsari, Sukatani, Mekarjaya, Jatijajar dan Sukmajaya)

Dian Fajar Taufik, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20239739&lokasi=lokal>

Abstrak

Pertumbuhan dan perkembangan penduduk yang cukup pesat di kota Depok menyebabkan adanya tekanan penduduk terhadap pemenuhan kebutuhan lahan perumahan, industri, perdagangan, jasa, rekreasi maupun kegiatan lain yang menyebabkan perubahan penggunaan lahan. Perubahan tata guna lahan ini akan mempengaruhi proses daur hidrologi yang terjadi khususnya proses peresapan air kedalam tanah (infiltrasi). Dengan menggunakan metode Rasional dan NRCS yang membutuhkan data komposisi tataguna lahan di tiap Bagian Wilayah Kota (BWK) yang ditinjau maka dapat diketahui besar dari air hujan yang melimpas dan menyerap/infiltrasi.

Hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian Bagian Wilayah Kota (BWK) Depok yaitu BWK Tugu, BWK Mekarsari dan BWK Mekarjaya sudah mencapai koefisien limpasan dan infiltrasi yang harus diwaspadai. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindak lanjut dari Pemerintah Daerah Depok dan masyarakat setempat untuk menjaga ruang terbuka hijau yang ada dan mencegah perubahan tata guna lahan yang tidak bijaksana yang tanpa disertai penanganan tindakan konservasi yang dapat menyebabkan terjadinya kelebihan air (banjir) pada saat musim hujan dan kekeringan pada saat musim kemarau.

.....The development and rapidly growing population in the city of Depok have cause preasure for the people to fulfile their needs of housing, industrial, trade, service, recreation and other activity that can change the use of the land. This changes can affect the hydrology cycle especially infiltration. With using Rational method and NRCS method that needs data of land management in each BWK of Depok, the rainfall that becomes run off and infiltration can be determined.

The result shows that some BWK of Depok that is BWK Tugu, Mekarsari, Mekarjaya have already reach a run off and infiltration coeficient that should be cautious. Because of it, there should be an action from the regional government of Depok and participation from the people living in Depok to save the open green area that still exist and to stop land management that is not wise that could make changes to the use of land, to prevent flood at rainy season and dry at summer in the future.